

ABSTRAK

Sugiarto, Bayu Andhika. 2007. "Sapaan dalam Novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* Karya Pramoedya Ananta Toer". *Skripsi Strata Satu (S1)*. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas sapaan dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan dasar pembentukan sapaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan sapaan dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiolinguistik.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak, yaitu menyimak penggunaan bahasa. Penyimakan dilakukan terhadap sapaan yang terkandung dalam tuturan novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer. Pada tahap penyimakan ini digunakan teknik sadap, dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap. Kemudian dilanjutkan lagi dengan teknik catat, yaitu dengan melakukan pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi. Data yang akan dianalisis dibatasi dengan penentuan sampel secara tidak acak, berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini digunakan penentuan sampel bertujuan, yaitu pembatasan data berdasarkan tujuan penelitiannya.

Pada tahap analisis data digunakan metode padan referensial dan metode padan pragmatis. Metode padan adalah metode analisis data yang alat penentunya dari luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan. Alat penentu metode padan referensial ialah kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau *referent* bahasa, sedangkan alat penentu metode padan pragmatis adalah orang yang menjadi mitra wicara. Kedua metode ini dilaksanakan dengan teknik dasar teknik pilah unsur penentu (teknik PUP) dan teknik lanjutan teknik hubung banding menyamakan (teknik HBS). Hasil analisis data berupa kaidah penggunaan sapaan dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer. Hasil analisis tersebut disajikan dengan metode penyajian informal, yaitu perumusan kaidah tersebut dengan kata-kata dan metode formal, yaitu perumusan kaidah dengan tanda dan lambang.

Dasar pembentukan sapaan dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer, yaitu nama diri, istilah kekerabatan, gelar, kombinasi, dan sapaan lain. Dasar pembentukan sapaan tersebut dipakai secara utuh dan dalam bentuk penggal. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian sapaan dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer, yaitu status sosial, keintiman, hubungan kekerabatan, jenis kelamin, jabatan, etnis, status perkawinan, dan situasi. Setiap pemakaian sapaan dalam tuturan yang terdapat dalam novel ini dipengaruhi oleh beberapa faktor sekaligus. Selain itu, variasi sapaan tersebut disebabkan karena ranah tuturan dan hubungan sosial.

ABSTRACT

Sugiarto, Bayu Andhika. 2007. Address in *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* novel by Pramoedya Ananta Toer. S1 thesis. Yogyakarta: Indonesian Letters Study Program, Indonesian Letters Department, University of Sanata Dharma.

This thesis discusses address in *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* novel by Pramoedya Ananta Toer. The objective is to describe basic formation of address and factors influencing its choice in *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* novel by Pramoedya Ananta Toer.

This is a descriptive study with sociolinguistic approach Scrutinize method in language usage was used for data gathering. Scrutiny was carried out on addresses in speeches of *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* novel by Pramoedya Ananta Toer. In this stage, tapping technique continued with free scrutiny including conversation was used. Noting technique, i.e., by creating notes in data cards for clarification, was subsequently used. The data were analyzed with non-random sample choice based on certain criteria. In this study purposeful sampling, i.e., data limitation based on study objective, was used.

Referential and pragmatic matching methods were used for data analysis. Matching method is data analysis method with external decision tool, free and independent of the language. Decision tool for referential matching method was facts referred by the language, whereas decision tool for pragmatic matching was speech partner. Both methods was carried out using dividing-key-factors technique (PUP Technic) and corelation of the equalizing technique (HBS Technic). Data analysis result was principle of address use in *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* novel by Pramoedya Ananta Toer. These results were presented with informal presentation method, i.e., principle formulation using words; and formal method, i.e., principle formulation using signs and symbols.

Address formation basic in *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* novel by Pramoedya Ananta Toer are proper name, kinship terms, title, combination and other addresses. These are wholly and partially used. Factors influencing the use of address in *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* novel by Pramoedya Ananta Toer were social status, intimacy, kinship, sex, position, ethnicity, marital status, and situation. Each use of address in speech in the novel were influenced by some factors simultaneously. Besides, its variations were caused by speech domain and social relationship.